

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistic atau dengan cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan bermasyarakat, sejarah tingkah laku, fungsionalisasi, pergerakan social, dan hubungan kerabatan.<sup>1</sup>

Data dalam penelitian ini tentang Peranan Guru PAI untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP Negeri 3 Kediri perlu dilakukan secara mendalam, sehingga dalam kegiatannya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Rancangan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut suharsimi jenis penelitian studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, Lembaga atau gejala-gejala tertentu. Ataupun pengeksploasian suatu masalah dengan Batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Peneliti ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas atau individu. Jika ditinjau dari wilayahnya, maka peneliti studi kasus lebih mendalam. Adapun penggunaan studi kasus ini karena

---

<sup>1</sup> Djunaidi Ghoni Dan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Remaja Rosdakarya, 2012), 25.

peneliti focus terhadap peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Selama penelitian ini, peneliti dengan bantuan orang lain dalam mengumpulkan data. Hal itu dilakukan karena apabila memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkannya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, sangat tidak mungkin mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan.

Selain itu hanya manusia atau objek lainnya, dan hanya manusia sebagai instrumen pulalah yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu sehingga apabila hal yang demikian itu pasti dapat menyadari serta dapat mengatasinya. Oleh karena itu, pada waktu mengumpulkan data di lapangan peneliti berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan.

Berdasarkan pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disini disamping sebagai instrumen penelitian juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Selama proses penelitian berlangsung, peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala Madrasah, Guru PAI, Siswa-Siswi, serta pengamatan langsung di SMP Negeri 3 Kediri, baik dengan melihat dokumen-dokumen yang ada di SMP Negeri 3 Kediri.

## **C. Lokasi Penelitian**

### **1. Letak Geografis SMPN 3 Kota Kediri**

SMPN 3 Kota Kediri berdiri pada tanggal 10 Mei tahun 1960. Sekolah ini beralamat di jalan Joyoboyo No. 84 Kediri, tepatnya di jantung kota,

tepatnya sebelah utara Pasar Setono Bethek selatan Sri Ratu, berdekatan dengan SDN Jagalan 5 Kota Kediri, dan di belakang Kelurahan Jagalan.

## 2. Profil SMPN 3 Kota Kediri

### Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMPN 3 Kota Kediri
- b. NSM/NSS : 201056301003
- c. NPSN : 20534371
- d. Alamat Sekolah : Jln. Joyoboyo No. 84 Kediri
  - 1) Kecamatan : Kota Kediri
  - 2) Kabupaten : Kediri
  - 3) Web : smpn3kota kediri@sch.id
  - 4) Email : smpn3@yahoo.com
- e. Tahun didirikan : 1960

## 3. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN Kota Kediri

SMPN 3 Kota Kediri berdiri pada tanggal 10 Mei tahun 1960. Sekolah ini beralamat di jalan Joyoboyo No. 84 Kediri, tepatnya di jantung kota, tepatnya sebelah utara Pasar Setono Bethek selatan Sri Ratu, berdekatan dengan SDN Jagalan 5 Kota Kediri, dan di belakang Kelurahan Jagalan. Sejarah berdirinya hingga menjadi SMP Negeri 3 Kota Kediri.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa berkat taufik dan hidayah-Nya sehingga Arpega Pos mampu hadir pada edisi ke-17. Semoga kehadiran Arpega Pos ini bias diterima.

Pembaca yang Budiman, Arpega Pos kali ini akan mengupas kegiatan sekolah baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler mulai dari wisuda purna siswa, PPDB, MOs, Pondok Romadhon dan sebagainya yang turut mewarnai sejarah penting SMP Negeri 3 Kediri tercinta konon gaungnya selalu membah sejak dulu.

Tim Redaksi menyadari terselenggaranya penerbit Arpega Pos ini berkat kerjasama yang baik dari pembaca. Oleh karena itu redaktur sangatlah megharapkan atas kritis, saran, dan masukannya, serta karya-karyanya untuk turut mewarnai Arpega Pos ini agar lebih lengkap dan sempurna.

#### 4. Visi dan Misi SMPN Kediri

Visi :

1. Unggul dalam prestasi
2. Matang dalam Berfikir
3. Dijiwai Iman dan Takwa dalam Lingkungan yang Sehat

Misi :

1. Mewujudkan warga sekolah yang berimtak, beriptek yang peduli dan berbudaya lingkungan
2. Mewujudkan prestasi akademik dan nonakademik
3. Mewujudkan KTSP yang berwawasan lingkungan hidup
4. Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
5. Mewujudkan tenaga Pendidik dan tenaga Pendidikan yang memiliki kompetensi berwawasan lingkungan

6. Mewujudkan pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan
7. Mewujudkan manajemen sekolah yang berwawasan lingkungan hidup
8. Mewujudkan pembiayaan Pendidikan yang memadai dan memuat anggaran program yang berwawasan lingkungan hidup
9. Mewujudkan penilaian pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup
10. Mewujudkan lingkungan sekolah yang kondusif, nyaman, sehat, green and clean.

Motto :

Melayani dengan Hati, Disiplin Tanpa Diawasi

5. Keadaan Guru, Tenaga Administrasi, Siswa, dan Fasilitas Sekolah SMPN 3 Kediri
  - a. Kepala Sekolah SMPN 3 Kediri

**Tabel 3.1**

Kepala Sekolah dan Wakil Sekolah SMPN 3 Kediri

		Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pendid. Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	MARYONO,S.Pd,M. M.Pd	L		52	S 2	26
2.	Wakil Kepala Sekolah						
	Akademik	TRI WAHYUDIANTO, S.Pd	L		51	S 1	22

	Sarpras	DJOKO SUPRIADI, S.Pd	L		57	S 1	30
	Kesiswaan	NANIK PURWANTI ,S.Pd.		P	53	S 1	26

b. Guru SMPN 3 Kediri

**Tabel 3.2**

Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	3	6	-	-	9
2.	S1	17	31	-	2	50
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3/Sarmud	,-	'-	-,	'-	'-
5.	D2	-	-	-	-	-
6.	D1	-	-	-	-	-
7.	≤ SMA/ sederajat	-	-	-	-	-
Jumlah		20	37	-	'2	59

## c. Data Siswa

Tabel 3.3

Data Siswa Keseluruhan

KELAS	L	P	JML	JML PERUBAHAN	JML	ISLAM			KRISTEN	KATOLIK
						JML	L	P		
7	153	195	348	2	348	321	143	178	27	0
8	143	208	351	0	351	328	137	191	18	4
9	156	201	357	0	357	331	144	187	25	1
JUMLAH	452	604	1056	0	1056	980	424	556	70	5

## d. Data Sarana Ruang Dan Lapangan

Tabel 3.4

Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk r. Kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan u. R. Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m <sup>2</sup> (a)	Ukuran > 63m <sup>2</sup> (b)	Ukuran < 63 m <sup>2</sup> (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)		
Baik	19	7	-	26	ruang, yaitu:  1 Lab Fisik  1 Lab Biologi	32
Rsk ringan	-	4	1	5		
Rsk sedang	-	-	-	-		

Rsk Berat	-	-	1	1		
Rsk Total	-	-	-	-		

Tabel 3.5

Keterangan kondisi:

Baik	Kerusakan < 15%
Rusak ringan	15% - < 30%
Rusak sedang	30% - < 45%
Rusak berat	45% - 65%
Rusak total	≥ 65%

Tabel 3.6

Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	12x7	B	6. Lab. Bahasa	1	9x7	B
2. Lab. IPA : Fisika	1	13x7	B	7. Lab. Komputer	1	9x7	B



Biologi	1	12x7	B				
3. Ketrampilan	-			8. PTD	-	-	-
4. Multimedia	-	12 X 7	B	9. Serbaguna/aula	-	-	-
5. Kesenian	1	9x7	B	10. ....	1	7x6,5	B

Tabel 3.7

Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Kepala Sekolah	1	8x6	Baik
2. Staf Kepala Sekolah	1	9x7	Baik
3. Guru	1	18x8	Baik
4. Tata Usaha	1	12x8	Baik
5. OSIS	1	4x6	Baik
6. T I K	1	9x12	Baik
7. Kurikulum	1	8x6	Baik

Lainnya: T.Sepeda	1	11x24	Baik
	1	3 x 24	

**Tabel 3.8**

Data Ruang Belajar (Kelas)

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Gudang	2	4x6	B	10. Ibadah	1	9x14	B
2. Dapur	-	3x3	B	11. Ganti	-	-	-
3. Reproduksi	-	-	-	12. Koperasi	1	3x7	B
4. KM/WC Guru	2	1,5x1,5	B	13. Hall/lobi	-	-	-
5. KM/WC Siswa	14	1,5x2	B	14. Kantin	3	3x7	B
6. BK	1	7x5	B	15. Rumah Pompa/ Menara Air	-	-	-
7. UKS	1	14x25	B	16. Bangsal Kendaraan	1	5x9	B
8. PMR/Pramuka	1	9x3	B	17. Rumah Penjaga			

9. OSIS	1	7x3	B	18. Pos Jaga	1	3x1,5	B
---------	---	-----	---	--------------	---	-------	---

**Tabel 3.9**

Data Ruang Belajar (Kelas)

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga				
a. Basket	1	25 x 15	B	
b. Bola Volly	1	18 x 9	B	
c. Sepak Takraw	1	13 x 4	B	
2. Lapangan Upacara	1	40 x 25	B	

#### D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek penelitian dimana data menempel pada sumber data, dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.<sup>2</sup> Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, maka sumber datanya diperoleh melalui dua sumber yaitu:

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data yang diperoleh dari sumber primer adalah data tentang kemampuan membaca

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 15.

Al-Qur'an dan peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMPN 3 Kediri.

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu Guru PAI/ Guru BTQ, siswa dan staf yang ada di SMPN 3 Kediri, sumber data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara dengan Guru BTQ, dan beberapa siswa.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Sumber tertulis ini bias didapatkan dari buku, sumber data arsip, dokumentasi. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Adapun sumber sekunder diperoleh dari literatur dokumentasi bagian administrasi di SMPN 3 Kediri yaitu: sejarah berdiri, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, kondisi guru, karyawan dan siswa, fasilitas, sarana dan prasarana serta presentasi dari SMPN 3 Kediri.

## **E. Pengumpulan Data**

Setelah menentukan subyek penelitian maka langkah selanjutnya adalah menentukan pengumpulan data. Dalam hal ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu tentang apa, dimana, bagaimana dan berapa data yang diperlukan.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Metode Observasi

Yang dimaksud dengan metode observasi adalah meliputi pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, pendengaran, peraba, dan pengecap.

Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, meliputi geografis, sarana dan prasarana disekolah serta proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an disekolahaan yang bersangkutan

<sup>3</sup>Yang harus dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan pengamatan langsung dengan datang ke SMP Negeri 3 Kediri. Kemudian mengamati siswa dalam kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an. Dalam proses pengamatan selama kegiatan, peneliti mengamati beberapa hal, diantaranya bagaimana cara siswa membaca Al-Qur'an, dan cara menulis Al-Qur'an. dan cara guru mengajarkan metode, bagaimana guru dalam menjelaskan dan memberikan contoh dalam pengajaran BTQ dan bagaimana murid merespon penjelasan tersebut. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui bagaimana pengajaran BTQ secara langsung di SMP Negeri 3 Kediri.

#### 2. Metode Wawancara

Wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 308.

penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>4</sup>

Metode ini disamping berguna untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dengan metode observasi, juga berguna untuk memperoleh keterangan dari pihak sekolah, dan bapak/ibu guru di SMP Negeri 3 Kediri tersebut.

Dengan metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan guru dan Siswa SMP Negeri 3 Kediri, serta usaha Peranan Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an Anak.

Pertama, peneliti melakukan wawancara dengan Guru PAI di SMP Negeri 3 Kediri yaitu dengan Ibu Siti Lailiyah. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, jadi sebelum melakukan wawancara peneliti sudah memiliki daftar pertanyaan untuk ditanyakan terkait dengan masalah yang diteliti. Selain itu, peneliti juga menggunakan *handphone* untuk merekam hasil wawancara. Sebelum memulai wawancara, peneliti memperkenalkan diri dan intermezzo (basa-basi) terlebih dulu. Hal tersebut dilakukan agar informan dapat merasa nyaman dan mencairkan suasana. Kemudian, peneliti meminta izin untuk merekam hasil wawancara kepada informan.

Kedua, peneliti melakukan wawancara kepada Guru PAI lainnya, bagaimana Peranan Guru PAI terhadap kegiatan BTQ kepada Siswa.

Ketiga, peneliti juga melakukan wawancara dengan muridnya. Dalam prosesnya, peneliti juga menggunakan teknik dan perlakuan yang sama

---

<sup>4</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 198.

dengan wawancara sebelumnya. Peneliti mendatangi anak tersebut pada saat istirahat.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>5</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah Siswa-Siswi, Guru, struktur organisasi, sarana dan prasarana, letak dan keadaan geografis sekolah serta prestasi hasil belajar baca tulis Al-Qur'an.

Dalam proses dokumentasi, peneliti menggunakan alat bantu berupa *handphone* untuk mendapatkan data yang peneliti butuhkan. Langkah yang perlu diperhatikan ketika akan mendokumentasi adalah meminta izin kepada pihak yang bersangkutan, yaitu pihak guru dan pihak sekolah lainnya, agar tidak mengganggu proses pembelajaran.

### F. Analisis Data

Dalam analisis data ini peneliti mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara terhadap Guru PAI dan beberapa siswa. Catatan lapangan atau observasi peserta didik saat berada di sekolah, dan dokumentasi data-data perlengkapan dari data metode wawancara dan observasi dengan mengorganisasi data kedalam unit-unit, yang akan dipelajari.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Rosdakarya, 2009), 274.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, Kualitatif, Dan Kuantitatif, (Mixedmethods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 326.

Sehingga dari analisis data tersebut peneliti dapat memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya di SMPN 3 Kediri. Analisis data ini dilakukan oleh peneliti sejak awal terjun di SMPN 3 Kediri, yakni sejak peneliti melakukan pertanyaan-pertanyaan yang dihasilkan pada proses yang paling awal dalam penelitian.<sup>7</sup>

Pengumpulan data merupakan proses mengelompokkan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.

#### 1. Reduksi data

Dalam reduksi data ini peneliti melakukan proses menyeleksi, menemukan fokus, menyederhanakan dengan memilih hal-hal pokok, meringkas dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan, tujuan agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

#### 2. Paparan data

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu paparan data yang merupakan penjabaran data sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara jelas.

#### 3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data yaitu penarikan kesimpulan. Peneliti dalam hal ini memberikan penilaian atau interpretasi terhadap paparan data yang dilakukan..

---

<sup>7</sup> Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 25.



## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan dan objektif diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulin sesuai dengan pertanyaan apa yang ada dalaam setting atau latar penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan sua tehnik, yaitu:

### **1. Triangulasi**

yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP Negeri Kediri (pada hasil observasi) dengan hasil wawancara oleh beberapa informan atau responden.

### **2. Ketekunan pengamatan**

yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung dilokasi penelitian. Dalam hal ini yang berkaitan dengan Peranan Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP Negeri 3 Kediri.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini melalui beberapa tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan, yaitu :
  - a. Menyusun proposal
  - b. Seminar proposal
  - c. Konsultasi penelitian kepada pembimbing
  - d. Mengurus surat izin penelitian
  - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
  - f. Menghubungi lokasi penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan atau penelitian
  - a. Pengumpulan data
  - b. Informasi yang terkait dengan focus penelitian.
3. Tahap analisis, yaitu
  - a. Menyusun analisis data
  - b. Mengecek data
  - c. Memberi makna
4. Tahap laporan, yaitu :
  - a. Menyusun hasil penelitian
  - b. Konsultasi penelitian kepada pembimbing
  - c. perlengkapan persyaratan ujian
  - d. Ujian munaqosah skripsi (dilaksanakan setelah data yang telah diperoleh menjadi suatu penelitian yang siap untuk dipertanggung jawabkan).